UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Hubungan Dukungan Pelajar dan Dukungan Sekolah dengan Keberhasilan Program Makan Bergizi Gratis:
Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Padang**
Darma Putra Kusuma Wijaya, Drs. Mulyadi, M.P.P., Ph.D.,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu program strategis nasional pemerintah Indonesia yang menyasar jutaan pelajar di seluruh Indonesia dengan alokasi anggaran negara yang besar, sebagai upaya pemenuhan gizi sekaligus peningkatan kualitas pendidikan. Sebagai program yang tergolong baru, pelaksanaan MBG di lapangan masih menghadapi berbagai dinamika, termasuk yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Padang, sehingga keberhasilan pelaksanaannya perlu dikaji secara empiris. Penelitian terdahulu mengenai keberhasilan program MBG umumnya masih menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan terfokus pada satu lokasi implementasi, sehingga belum banyak mengkaji secara kuantitatif peran dukungan pelajar dan dukungan sekolah terhadap keberhasilan program tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dukungan pelajar dan dukungan sekolah terhadap keberhasilan program MBG di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Padang, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan kerangka teori implementasi kebijakan Van Meter & Van Horn (1975) serta teori pemangku kepentingan dari Freeman & Clarkson sebagai pisau analisis, dengan memosisikan pelajar dan sekolah sebagai dua pemangku kepentingan yang menentukan keberhasilan implementasi kebijakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner terhadap 260 pelajar sebagai sampel, yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dari populasi sebanyak 746 pelajar dengan margin kesalahan 5%. Data primer yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan mencakup statistika deskriptif, uji reliabilitas, uji validitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan pelajar dan dukungan sekolah masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan program MBG, baik secara parsial maupun simultan, dengan persamaan regresi Y = -9,621 + 0,910X1 + 0,246X2. Signifikansi tersebut dibuktikan melalui uji t untuk masing-masing variabel serta uji F secara simultan, yang keduanya berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Dukungan pelajar terbukti lebih dominan, ditunjukkan oleh koefisien beta sebesar 0,633 berbanding 0,162 untuk dukungan sekolah. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan ditentukan oleh peran aktor pada tingkat pelaksana, baik pelajar sebagai pemangku kepentingan primer maupun sekolah sebagai agen pelaksana. Kendati demikian, kedua variabel bebas ini baru menjelaskan 56,4% variasi keberhasilan program MBG, sehingga masih terdapat 43,6% faktor lain di luar penelitian ini. Penelitian ini juga hanya dilakukan pada satu sekolah, sehingga temuannya belum tentu dapat digeneralisasikan pada sekolah lain dengan karakteristik berbeda.

Kata kunci: Makan Bergizi Gratis, dukungan pelajar, dukungan sekolah, implementasi kebijakan, pemangku kepentingan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Hubungan Dukungan Pelajar dan Dukungan Sekolah dengan Keberhasilan Program Makan Bergizi Gratis:
Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Padang**
Darma Putra Kusuma Wijaya, Drs. Mulyadi, M.P.P., Ph.D.,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

The Free Nutritious Meal Program (*Makan Bergizi Gratis*/MBG) is one of the Indonesian government's national strategic programs, targeting millions of students across the country through a substantial state budget allocation, aiming to fulfill students' nutritional needs while improving the quality of education. As a relatively new program, the implementation of MBG in the field still faces various dynamics, including at Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Padang, making it necessary to empirically examine its implementation success. Previous studies on the success of the MBG program have generally employed descriptive qualitative approaches and focused on a single implementation site, leaving the role of student and school support in determining program success largely unexamined quantitatively. Therefore, this study aims to examine the effect of student support and school support on the success of the MBG program at Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Padang, both partially and simultaneously.

This study employs Van Meter & Van Horn's (1975) policy implementation framework along with Freeman & Clarkson's stakeholder theory as its analytical tools, positioning students and schools as two key stakeholders that determine the success of policy implementation. This study uses a quantitative approach, with data collected through questionnaires administered to 260 students as the sample, determined using the Slovin formula from a population of 746 students with a 5% margin of error. The primary data obtained were then analyzed quantitatively using several statistical procedures. The analysis techniques used include descriptive statistics, reliability testing, validity testing, classical assumption tests (normality, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity), simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t-test, F-test, and coefficient of determination test).

The results show that student support and school support each have a positive and significant effect on MBG program success, both partially and simultaneously, with the regression equation Y = -9,621 + 0,910X1 + 0,246X2. This was confirmed through a t-test for each variable and an F-test for the simultaneous effect, both below the 0.05 significance level. Student support was found more dominant, indicated by a standardized beta coefficient of 0.633 compared to 0.162 for school support. These findings affirm that policy implementation success is determined by actors at the implementing level, both students as the primary stakeholder and schools as the implementing agent. Nevertheless, the two independent variables explain only 56.4% of the variation in MBG program success, with 43.6% of other factors also playing a role. This study was conducted at only one school, so its findings cannot necessarily be generalized to schools with different characteristics.

Keywords: Free Nutritious Meal Program, student support, school support, policy implementation, stakeholders